

## Mengapa Produk Gagal di Pasar?



Laksmindra Saptyawati SE MBA  
Sekprodi S1 Kewirausahaan  
Universitas AMIKOM  
Yogyakarta

**SEKITAR** sembilan puluh persen produk baru gagal di pasar (market), hanya bertahan tiga sampai lima bulan setelah itu menghilang dari peredaran. Mengapa produk gagal di pasar? Banyak hal yang menjadi kemungkinan pe-

nyebabnya. Yang pertama, produk gagal bisa terjadi karena produk tersebut hanya mengikuti tren bisnis yang sedang booming tanpa memperhitungkan tingkat peluang bisnis dan yang kedua produk gagal bisa juga disebabkan karena produk tersebut bukan produk yang diinginkan atau dibutuhkan konsumen. Dua hal ini merupakan akar permasalahan yang sering diabaikan para pebisnis.

Entah karena cuan yang menggiurkan ketika melihat satu produk tampak berhasil menjadi tren lalu berebut mencari posisi untuk mengikuti dan tidak mempertimbangkan peluang bisnisnya atau karena dari semula memang tidak mau

memahami bahwa bisnis adalah tentang menjual solusi. Bisnis adalah tentang menjual solusi. Solusi yang ditawarkan suatu produk untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi konsumen.

Permasalahan konsumen itu apa saja? Kalau dilihat lebih dalam kita akan menemukan banyak permasalahan konsumen yang sejatinya membutuhkan solusi melalui produk kita. Misalnya jika berbicara tentang gigi berlobang, menurut Anda merek produk pasta gigi apakah yang akan terlintas di pikiran? Anda pasti tahu jawabannya. Pasta gigi yang terlintas di pikiran konsumen itulah yang mampu memberi solusi

paling mengena terhadap permasalahan gigi konsumen yang berlobang. Konsumen akan bersedia memberikan uang demi mendapatkan produk tersebut karena konsumen hanya mau memberikan uang untuk suatu produk yang memberikan solusi bagi permasalahannya. Produk wujudnya bisa berupa apa saja, produk ada yang berupa barang-barang fisik, jasa/layanan yang bersifat non-fisik yang menyertai atau tidak menyertai barang fisik, kegiatan atau peristiwa yang didatangi dan dibutuhkan banyak orang misalnya pertunjukan, pengalaman kegiatan seseorang, keahlian atau ketenaran

seseorang, tempat atau kota unik yang memiliki sejarah serta keunggulan atau keindahan, lembaga atau wadah yang dapat memberikan citra, informasi yang dapat diproduksi dan dipasarkan misalnya sekolah dan surat kabar, gagasan yang menghasilkan produk yang diminati konsumen misalnya penemuan atau inovasi yang dijual dalam bentuk lisensi, dan hak kepemilikan bisa berupa benda nyata misalnya real estate atau finansial berwujud saham, obligasi.

Pasar (market) laksana Kawah Candradimuka bagi suatu produk. Kawah Candradimuka merupakan kawah di pewayangan tempat pengemblengan diri

pribadi supaya kuat, terlatih dan tangkas. Tempat pengemblengan kesatria agar menjadi kesatria yang kuat dan tangguh. Di pasar (market) penting bagi pelaku bisnis untuk mengasah kemampuannya dalam mendeteksi permasalahan atau kebutuhan konsumen dan mengejawantahkannya ke dalam wujud suatu produk. Penting bagi pelaku bisnis untuk memahami esensi dari suatu produk. Pertanyaan kembali, adakah solusi yang tepat bagi permasalahan konsumen bagi kebutuhan konsumen yang ditawarkan produk tersebut.

Perjalanan produk akan menjadi pendek atau panjang semua ini kembali

pada seberapa mampukah produk tersebut memberi solusi kepada konsumen. Umumnya pebisnis terjebak di pemikiran bahwa mereka menjual produk saja. Esensi produk itu sendiri terabaikan dan pada akhirnya inilah yang mendorong ke 'perang harga'. Ibarat perang Baratayuda —perang saudara yang berujung pada kematian Gatotkaca, perang harga antar produk yang sama ini akan membunuh satu sama lain dan bahkan akan mampu membunuh produk dengan kekuatan 'otot kawat balung wesi' dikarenakan produk kehabisan uang yang merupakan darah kehidupan bagi produk.\*\*\*

## JABAT KETUA PWI DAN KONI PURWOREJO Gunarwan, Jurnalis 'KR' Berpulang

**PURWOREJO (KR)** - Jurnalistik SKH *Kedaulatan Rakyat* (KR) Gunarwan SE, berpulang Minggu (3/1) sekitar pukul 21.55. Jurnalis yang bertugas di wilayah Kabupaten Purworejo itu meninggalkan seorang istri Suyatni dan dua putra Gumido Werning Rahmawan dan Muhammad Robich Anugerah.



Gunarwan

ah dari pejabat hingga warga biasa, turut melepas kepergian almarhum.

Semasa hidup hingga akhir hayat, Gunarwan adalah Ketua PWI Kabupaten Purworejo dan Ketua KONI Kabupaten Purworejo. Gunarwan juga masih aktif menulis berita dan menyelesaikan tugas organisasi meski dalam kondisi sakit. Selain di dua organisasi itu, Gunarwan juga tercatat sebagai pengurus Dewan Kesenian

Purworejo. Almarhum juga aktif di manajemen Persatuan Sepakbola Kabupaten Purworejo (Persekabpur), dan Pengurus GP Anzor.

Tokoh agama setempat KH Zainul Anwar mengatakan, Gunarwan adalah sosok yang pandai bergaul di lingkungan serta dikenal baik. "Beliau semasa hidup aktif berjamaah dan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan di Musala Al Anwar di dekat rumahnya. Bahkan Jumat kemarin almarhum masih berangkat jamaah di masjid," ucapnya. (Jas)-d

Gunarwan meninggal dunia lantaran sakit. Almarhum lahir pada 11 Agustus 1967 dan berpulang pada usia 53 tahun. "Bapak sudah beberapa bulan terakhir sakit, dan Minggu pagi beliau kembali masuk RSUD Dr Tjitrowardjo, dan malamnya Bapak berpulang," kata putra almarhum, Gumido Werning Rahmawan, kepada KR, Senin (4/1).

Almarhum disemayamkan di rumah duka RT 06 RW 08 Kelurahan Baledono Kecamatan Purworejo. Gunarwan dikebumikan di pemakaman umum Kelurahan Keseneng Purworejo sekitar pukul 10.30. Ratusan pentaksi-

## Generasi ..... sambungan hal 1

cek senilai 6 juta Gulden kepada Soekarno sekedar sebagai biaya memulai kembali pemerintahan RI. Satu jumlah yang sangat besar untuk jaman itu.

Atas besarnya peran Yogyakarta dalam menyelamatkan RI di awal kemerdekaan tersebut, maka Yogyakarta menjadi daerah yang istimewa. Namun sejarah tentang kepindahan ibukota dari Jakarta ke Yogyakarta ini belum banyak dipahami oleh masyarakat. Agar peristiwa bersejarah tersebut dipahami masyarakat luas terutama para generasi milenial, Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY membuat sebuah film dokumenter mengenai sejarah itu berjudul 'Yogya Kota Republik'.

Keluarga Kraton Yogyakarta, GKR Mangkubumi mengatakan sejarah ini perlu terus disosialisasikan dan didudukkan ke semua lapisan masyarakat terutama ke sekolah-sekolah. Nilai-nilai keistimewaan Yogyakarta serta bersama rasa cinta tanah air yang ditunjukkan Sultan HB IX dan Adipati Paku Alam VIII bisa

menjadi contoh dan suri tauladan bagi generasi penerus bangsa. "Upaya sosialisasi dan edukasi tentang sejarah Yogyakarta kepada masyarakat ini menjadi pekerjaan rumah bersama kita, tidak hanya pemerintah daerah tapi seluruh elemen masyarakat," terang Putri Sulung Ngarsa Dalem Sultan HB X ini kepada wartawan usai acara 'Peringatan 75 Tahun Yogya Kota Republik' di Museum Sonobudoyo Yogyakarta, Senin (4/1).

Acara diisi pemutaran video dokumenter, talk show dan pentas Sendraswara. Talkshow menghadirkan beberapa narasumber, selain GKR Mangkubumi, Guru Besar Ilmu Budaya UGM Prof Joko Suryo, Penghageng Tepas Dwaropuro Kraton Yogyakarta KRT Jatiningrat, Penghageng Kawedanan Budaya dan Pariwisata Kadipaten Pakualaman KPH Indrokusumo, Danrem 072 Pamungkas,

Brigjen TNI Ibnu Bintang Setiawan dipandu moderator Koordinator Sekber Keistimewaan DIY Widihasto Wasana Putra.

(Dev)-d

## Harga ..... sambungan hal 1

Suwandi menambahkan, tingginya impor kedelai bukan semata-mata karena faktor produksi. Namun hal itu terjadi karena kedelai merupakan komoditas nonlantas (dilarang dan dibatasi) atau bebas impor berupa pun volumenya tanpa melalui rekomendasi Kementan.

Harga kedelai yang saat ini terjadi kenaikan cukup signifikan sekitar 35 persen merupakan dampak pandemi Covid-19, terutama produksi di negara-negara produsen seperti Amerika Serikat, Brasil, Argentina, Rusia, dan Ukraina. "Harga kedelai impor yang selama ini digunakan oleh perajin tahu tempe Indonesia, di negara asal sudah tinggi, sehingga berdampak kepada harga di Indonesia menjadi lebih tinggi lagi," kata Suwandi.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyatakan, pihaknya segera menyiapkan ketersediaan kedelai dari produksi lokal, sebagai respons atas melonjaknya harga kedelai di

pasar dunia. "Ini menjadi pelajaran untuk kita semua sehingga kekuatan (produksi) lokal dan nasional harus menjadi jawaban dari kebutuhan (kedelai) itu," kata Syahrul.

Syahrul menilai harga kedelai di pasar dunia yang melonjak ini merupakan bagian dari kontraksi global. Meningkatnya harga kedelai dipengaruhi dari negara produsen utama, yakni Amerika Serikat.

Kementerian Perdagangan mencatat kenaikan harga dikarenakan kenaikan permintaan konsumsi dari China, negara importir kedelai terbesar dunia. Indonesia yang menjadi negara importir kedelai terbesar setelah China, pun turut merasakan dampak dari kurangnya pasokan komoditas tersebut. Akibatnya, kenaikan harga kedelai itu menjadi beban bagi para perajin tahu dan tempe yang terpaksa harus meningkatkan harga jualnya.

(Ant/San)-d

## Jangan ..... sambungan hal 1

mempunyai wilayah, pemerintahan, dan penduduk sebelum lahirnya NKRI pada tanggal 17 Agustus 1945 berperan dan memberikan sumbangsih yang besar dalam mempertahankan, mengisi, dan menjaga keutuhan NKRI. Pernyataan itu menjelaskan bahwa dasar Keistimewaan Yogya terletak pada sejarah asal-usulnya (sebelum bergabung dengan RI) dan sejarah kontribusinya bagi NKRI (setelah bergabung dengan RI).

Sayangnya, UUK tidak mengarahkan Yogya untuk melanjutkan sumbangsih yang besar dalam mempertahankan, mengisi, dan menjaga keutuhan NKRI tersebut. Karena UUK memang merupakan undang-undang yang khusus mengatur urusan internal pemerintahan di Yogya. Jika kita li-

hat bagian tujuan-tujuan (Pasal 5) dan wewenang-wewenang Keistimewaan DIY (Pasal 7), semua hanya berkaitan dengan pengembangan diri DIY itu sendiri. Semuanya urusan internal DIY yang tidak ada hubungannya secara langsung dengan kontribusi Yogya bagi kemajuan NKRI.

Di sinilah letak permasalahannya, Keistimewaan Yogya tetap dilestarikan tetapi dibonsai. Kapasitas Yogya diperkecil, dipersempit, dibatasi, dikurangi hanya untuk mengelola dirinya sendiri. Ibarat pohon beringin yang semestinya bisa tumbuh menjadi raksasa, dibonsai menjadi tanaman hias mungil yang indah dipajang di teras depan rumah. Membentuk tanaman bonsai yang indah itu sendiri rumit dan mahal karena keunikannya. Demikian juga untuk

membangun Keistimewaan Yogya ala UUK, meskipun hanya selingkup DIY tapi dibutuhkan dukungan Dana Keistimewaan (Danais) yang besar untuk menjadikannya indah.

UUK sudah sangat bagus, namun berpotensi menjebak kita dalam box paradigma atau *mindset* yang sempat dalam membangun Keistimewaan Yogya. Kita menjadi kerdil dalam visi, bahkan merasa inferior di tengah negeri maha besar ini. Bantuan Danais dari pemerintah pusat berpotensi menumbuhkan 'mentalitas pengemis' bukannya semangat berkorban demi bangsa. Masyarakat menjadi hanya berpikir bahwa Keistimewaan DIY adalah soal kue Danais sehingga kita malah berkonflik internal gara-gara berebut kue itu.

Peringatan Yogya Kota Republik

## SETAHUN MENJABAT WAKIL RAKYAT Subardi Salurkan Program Aspirasi Rp 6,2 M

**SLEMAN (KR)** - Anggota DPR RI H Subardi salurkan berbagai Program Aspirasi senilai Rp 6,2 miliar selama satu tahun menjabat sebagai legislator sepanjang 2020. Capaian ini disampaikan Subardi dalam Diskusi 'Evaluasi dan Proyeksi Rumah Aspirasi Tahun 2021' di hotel Merapi-Merbabu, Sleman, Senin (4/1). Di depan para Pengurus Rumah Aspirasi, ia bersyukur atas capaian yang luar biasa ini. "Alhamdulillah ini capaian luar biasa sepanjang 2020. Sebagai wakil rakyat, saya tidak hanya menyalurkan kepada konstituen, melainkan kepada segenap masyarakat Yogyakarta. Tujuannya untuk memberi manfaat seluas-luasnya," jelas legislator dari Dapil DIY ini.



H Subardi

Secara keseluruhan, program yang disalurkan Subardi dalam berbagai program, yakni pengerasan jalan (aspal), penerangan jalan umum (PJU), pembangunan balai dusun, bantuan ambulans, pembangunan rumah ibadah, bantuan kolam lele, tenda dan kursi, bak pengairan air dusun, obat-obatan, hewan kurban dan bantuan sembako. Program aspirasi ini tersebar di 327 dusun se-DIY sepanjang 2020.

Selain Program Asspirasi, Subardi dua kali menggelar Pelatihan Usaha Kecil Menengah senilai Rp 256 juta di lima kabupaten/kota. Pelatihan yang bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian ini diikuti ratusan peserta, baik UKM pemula maupun pengembangan usaha mikro. Atas capaian selama 2020, Subardi berterima kasih kepada para pihak yang sukseskan program ini.

"Saya sampaikan terima kasih kepada Pengurus Rumah Aspirasi, Subardi Center, para kader NasDem dan segenap mitra kerja di Komisi VI beserta jajarannya. Inilah bukti bahwa politik tidak hanya urusan kontestasi. Politik adalah instrumen untuk membangun masyarakat," kata Mbah Bardi, sapaan akrabnya.

Subardi memiliki tujuh Rumah Aspirasi di lima kabupaten/kota. Khusus Bantul dan Sleman, Ketua DPW NasDem DIY itu membangun dua Rumah Aspirasi untuk menjangkau cakupan wilayah yang luas. Ia pun berharap Program Aspirasi akan meningkat di 2021 dengan fokus untuk pemulihan ekonomi akibat pandemi. (\*)-d

## MESIN EMA 004 DAN 005 DILUNCURKAN Mampu Memburu dan Membunuh Covid-19



KR-Devid Permana

### Mesin EMA 004 dan 005.

**YOGYA (KR)** - Gabungan Produk Indonesia (Gapi) UMKM bersama Ikatan Dokter Indonesia (IDI) meluncurkan mesin pemburu Covid-19 yang diberi nama Eukalyptus Machine Air (EMA) 004 dan EMA 005 di University Club UGM Yogyakarta, Senin (4/1). Mesin ini sudah diproduksi massal dan bisa dibeli oleh masyarakat luas.

Ketua Gapi UMKM sekaligus inventor/pencipta mesin EMA 004 dan EMA 005, Joko Achmad Sampurno mengatakan, mesin ini sudah bersistem digital sehingga mudah dioperasikan dan disetting menyesuaikan ruangan. Cara kerja alat ini mengubah cairan formula cenil eukalyptus menjadi udara melalui teknik dingin, kemudian disebarkan ke seluruh ruangan.

"Cenil eukalyptus yang sudah tersebar akan membunuh virus korona yang ada di ruangan. Sedangkan yang dihirup masuk akan memburu dan membunuh virus korona yang ada di dalam tubuh," terang Joko kepada wartawan usai acara peluncuran. Minyak astiri eukalyptus sudah ditetapkan BPOM sebagai herbal anti Covid-19, sedangkan alatnya sedang proses pendaftaran untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) di Kemenkumham.

Menurut Joko, pengobatan dengan cara seperti ini aman bagi tubuh, karena cenil (bagian dari alkohol) tidak berbahaya bagi tubuh, sedangkan eukalyptus sama dengan minyak kayu putih yang telah digunakan secara turun-temurun oleh masyarakat. Cenil eukalyptus dalam bentuk udara yang dihirup masuk ke tubuh bisa menjangkau dan membunuh virus yang ada di hidung, tenggorokan, paru-paru, lambung hingga usus dua belas jari.

Ketua Umum IDI Pusat Dr dr Daeng Muhammad Faqih mengatakan, saat ini belum ditemukan obat yang spesifik mampu membunuh virus korona. (Dev)-d



Prakiraan Cuaca Selasa, 5 Januari 2021						
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95